

DAFTAR PUSTAKA

1. Maurer, P, E. Hoffman, H. Mast. Bacterial Meningitis After Tooth Extraction. *British Dental Journal*. 2009; 206: 71-69
2. Ulya M. Orienty FN. Hayati M. Efek uji daya bunuh ekstrak kulit buah jeruk nipis (*Citrus auranti folia*) terhadap bakteri streptococcus mutans. Universitas Baiturrahmah. *Jurnal B-Dent*, 2018. Vol 5, No.1: 30 – 37
3. Pedlar J. Oral and maxillofacial surgery. London: Churchil Livingstone, 2007. Pp; 35-44.
4. Najjar T. Tooth Extraction. *Medscape*. Apr 2015. P. 1-2.
5. Hidayat AW. Daya Hambat Minyak Atsiri dari Daun Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia*) terhadap Pertumbuhan Bakteri *Streptococcus mutans*. Faculty of Dentistry Andalas University Padang. 11 april 2014. Vol.1(1); pp 1-4
6. Afrina. Chismirina S. Magistra RY. Konsentrasi hambat dan bunuh minimum ekstrak daun jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*) Terhadap *Aggregatibacter actinomycetemcomitans* secara in vitro. *Cakradonya Dent J* 2016; 8(1):1-76
7. Setiawan MA. Hasnawati. Sernita. Sulistia L. Uji Daya Hambat Antibakteri Fungi Endofit Kulit Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia*) Terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus*. *Jurnal Sains Farmasi & Klinis*, 2016. 3(1); pp: 14-18

8. Kooltheat N, et all. Kaffir lime leaves extract inhibits biofilm formation by streptococcus mutans. Applied nutritional investigation. Article in press. Elsevier. 2015. 1-5
9. Zage UA, Tajo S, Ali M. Antibacterial Activity of Citrus Aurantifolia Leaves Extracts Against Some Enteric Bacteria of Public Health Importance. Research article. Lupine publishers. 2018. Vol.1(2); pp. 33-35
10. Mahrum, Fajriani. Effectiveness of Lime (Citrus aurantifolia) Extract Solution in Inhibiting Bacteria Streptococcus Mutans Case of Early Childhood Caries. Original research article. Donnish journals. 2015. Vol.1(4); pp. 016-020
11. Balaji SM. Textbook of Oral and Maxillofacial Surgery. 3th ed. India: Elsevier; 2018.
12. Jafarian M, Etebarian A. Reasons for extraction of permanent teeth in general dental practices in Teheran, Iran. Med Princ Pract. 2013; 22: 1-5.
13. Mehra P, D’Innocenzo R. Manual of Minor Oral Surgery for the General Dentist. 2nd Ed. Canada: Wiley Blackwell, 2016. P. 38
14. John M. Dry Socket Etiology, Diagnosis, and Clinical Treatment Techniques. Review article. J Korean Assoc Oral Maxillofac Surg. 2018. Vol.44. pp. 52-58
15. Cardoso CL, Rodrigues MTV, Júnior OF, Garlet GP, and CPSP. Clinical Concepts of Dry Socket. J Oral Maxillofac Surg. 2010.p. 1924.

16. Parama PW. Sukrama IDM. Handoko SA. Uji efektifitas antibakteri ekstrak buah jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*) terhadap pertumbuhan *Streptococcus mutans* in vitro. *Bali dental journal*.2019. vol.3(1); 45-52
17. Putri MH. Sukini. Yodong. Mikrobiologi. Bahan ajar keperawatan gigi. Pusat pendidikan SDM. KEMENKES. 2007. 18-20
18. Snafi AE. Nutritional value and pharmacological importance of citrus species grown in Iraq. *IOSR Journal Of Pharmacy*. 2016. Vol.6(1); pp. 78-108
19. Vong AT. Chong HW. Lim V. Preliminary Study of the Potential Extracts from Selected Plants to Improve Surface Cleaning. *Article plants*. MDPI. 2018. Vol.7(17); pp: 1-9
20. Rukmana HR. Jeruk nipis prospek agribisnis, budi daya, dan pasca panen. Yogyakarta: Kanisius; 2012:14.
21. Bahaa. Al-Rubai. Obaid HH. Saleh TH. Antimicrobial Activity for Crude Watery Extract of Seeds of *Citrus aurantifolia* (Lime fruit) against Gram Positive and Negative Bacteria In Vitro. University of Al-Mustansiyria. Baghdad, Iraq. 2017.vol.4(4). Pp; 1-8
22. Tamara AHJ. Rochma YS. Mujayanto R. Pengaruh aplikasi virgin coconut oil terhadap peningkatan jumlah fibroblas pada luka pasca pencabutan gigi pada *rattus norvegicus*. *RESEARCH. ODONTO Dental Journal*. 2014.Vol.1.(2). PP: 29-33
23. Subagja HP. Kitab Ramuan Tradisional dan Herbal Nusantara plus Ramuan Herbal Cina. Jogjakarta: Laksana. 2013: 193-4

24. Yuwono T. Biologi molekular. Jakarta: Erlangga. 2010. Pp 19-20
25. Pedlar J. Frame JW. Oral and Maxillofacial surgery an objective-based textbook. 2nd ed. Churchill livingstone. Elsevier. 2007. Hal. 40-42
26. Fragiskos D. Oral & maxillofacial surgery. Germany: Springer-Verlag Berlin Heidelberg; 2007. Pp 197-201
27. Aibinu I, Adenipekun T, Adelowotan T, Ogunsanya T, Odugbemi T. Evaluation of the antimicrobial properties of different parts of Citrus aurantifolia (lime fruit) as used locally. Afr. J. Trad. Complem. Alter. Med. 2007; 4(2): 185-195
28. Chanthaphon, Sumonrat, Suphitchaya C, Tipparat H. Antimicrobial activities of essential oils and crude extracts from tropical Citrus spp. against food-related microorganisms. Songklanakarin J. Sci. Technol; 2008: 125-131.
29. Lande R. Billy J. Kepel. Siagian KV. Gambaran faktor risiko dan komplikasi pencabutan gigi di rsgm pspdg-fk unsrat . Jurnal e-GiGi (eG). 2015 Vol.3(2). Pp: 476-80
30. Jeffrey. Satari MH. Kurnia D. Antibacterial Effect of Lime (Citrus aurantifolia) Peel Extract in Preventing Biofilm Formation. Journal of Medicine and Health. Padjadjaran University. 2019. Vol.2(4). Pp; 1020- 8
31. Oikeh EI. Ehimwenma S. Omoregie. Faith E. Oviasogie. Oriakhi K. Phytochemical, antimicrobial, and antioxidant activities of different citrus

- juice concentrates. Food science & nutrition. Nigeria. 2016. Vol.4(1). Pp; 103-109
32. Hindi NK. Chabuck ZA. Antimicrobial Activity of Different Aqueous Lemon Extracts. Journal of Applied Pharmaceutical Science. Iraq. 2013. Vol.3(06). Pp; 074-078
33. Lauma SW. Damajanty HC. Hutagalung BSP. Uji Efektifitas Perasan Air Kulit Jeruk Nipis (*Citrus Aurantifolia S*) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus Aureus* Secara In Vitro. PHARMACON. Jurnal Ilmiah Farmasi. 2015. Vol. 4(4). Pp; 9-13
34. Jirna IN. Mastra N. Wilan LA. Karta I. Burhannudin. Potency of Lime (*Citrus Aurantifolia*) as Bio-Disinfectant Of *Staphylococcus Aureus*. DIJR. 2017. Vol.2(1). Pp; 63-7
35. Akinnibosun. Edionwe. Evaluation of the Phytochemical and Antimicrobial potential of the Leaf Extracts of *Bryophyllum pinnatum L.* and *Citrus aurantifolia Sw.* and their Synergy. JASEM. 2015. Vol.19(4). Pp; 611-9
36. Edogbanya PRO. Suleiman MO. Olorunmola JB. Oijagbe. Comparative study on the antimicrobial effects of essential oils from peels of three citrus fruits. MedCrave. MOJ Biology and Medicine. 2019. Vol.4(2). Pp; 49-54
37. Setiawan MA. Hasnawati. Sernita. Sulistia L. Uji Daya Hambat Antibakteri Fungi Endofit Kulit Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia*) Terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus*. JSFK. 2016. Vol.3(1). Pp; 14-18

38. Mulangsri DAK. Laksanasari R. Amaliyah R. Assyifatul F. Kusumadewi AP. Aktivitas Antibakteri Beberapa Fraksi Ekstrak Kulit Jeruk Nipis (*Citrus Aurantifolia Swingle*) Terhadap Bakteri *Escherichia Coli* Dan *Staphylococcus Aureus*. *Jurnal Ilmiah Cendekia Eksakta*. 2016. PP; 1-6
39. Razak A. Djamal A. Revilla G. Uji Daya Hambat kulit Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia s.*) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus Aureus* Secara In Vitro. Artikel penelitian. *Jurnal kesehatan andalas*. 2015. Vol.2(1). Pp; 4-8
40. Winanto TR. Pengaruh Ekstrak Kulit Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia Christm. Swingle*) Terhadap Proliferasi Osteoblas dan Pembentukan Matriks - Trabekula Tulang Pada Soket Pencabutan Gigi Tikus Wistar. *Universitas Airlangga*. 2019. Vol.1(1). Pp; 1-6

LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Sintesa

No	Judul	Tahun	Tujuan penelitian	Metode penelitian	Hasil
1	Uji efektifitas perasan air kulit jeruk nipis (citrus aurantifolia s) terhadap pertumbuhan bakteri staphylococcus aureus secara in vitro	2015	Untuk mengetahui apakah perasan air kulit jeruk nipis (Citrus aurantifolia,S) efektif terhadap pertumbuhan bakteri Staphylococcus aureus	Penelitian eksperimenta l dengan metode Modifikasi kirby-bauer menggunakan n kertas saring	Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perasan air kulit jeruk nipis memiliki efek antibakteri dalam menghambat pertumbuhan bakteri Staphylococcus aureus. Didapatkan rata-rata luas zona hambat perasan air jeruk nipis terhadap Staphylococcus aureus sebesar 735,13 mm ²
2	Potency of	2017	Penelitian ini	Desain	Hasil penelitian

	<p>Lime (Citrus Aurantifolia) as Bio-Disinfectant Of Staphylococcus Aureus</p>		<p>bertujuan untuk mengisolasi, mengidentifikasi, dan menguji keefektifan zat antiseptik aktif jeruk nipis untuk menghambat pertumbuhan staphylococcus aureus.</p>	<p>penelitian yang digunakan dengan eksperimen yang sejati adalah posttest-only desain kontrol</p>	<p>menunjukkan bahwa jeruk nipis (citrus aurantifolia) positif mengandung antiseptik tersebut yaitu kandungan flavonoid dan terpenoid dengan total fenol 285,80 GAE/ml. Analisis statistik menunjukkan bahwa ada perbedaan efektifitas bio-desinfektan kapur di staphylococcus aureus pada berbagai konsentrasi, tetapi</p>
--	--	--	--	--	---

					efektifitas bio-disinfektan belu sensitif.
3	Evaluation of the Phytochemical and Antimicrobial potential of the Leaf Extracts of Bryophyllum pinnatum L. and Citrus aurantifolia Sw. and their Synergy.	2015	Untuk mempelajari secara komparatif fitokimia dan sifat antimikroba ekstrak daun bryophyllum dan citrus aurantifolia dan sinergi mereka.	Organisme diuji dan aktivitas antimikroba ekstraknya ditentukan dengan metode difusi sumur agar. Aktivitas sinergis berkisar dari 0,0-+ 0,0 hingga 2,4 -+ 0,6. 11,3 -+ 0,9 hingga 23,5 -+ 1,1	Hasil yang didapatkan yaitu aktivitas antijamur sinergis dari ekstrak air adalah 0,0 -+ 0,0 mm untuk semua uji jamur, aktivitas antijamur sinergis berkisar antara 8,7 -+ 0,6 hingga 14,0 -+ 0,9 mm, 10-+ 0,9 mm hingga 21,7 -+ 0,6 mm dan 0,0-+ 0,0 mm hingga 20.0 -+ 0,6 mm untuk masing-masing ekstrak

				<p>8,7 \pm 0,9 hingga. 22,7 \pm 0,9. Masing- masing di ekstraksi berair, etanol, metanol dan aseton, serta ekstrak c</p>	<p>etanol, metanol, dan aseton. Zona penghambatan yang lebih besar diamati pada ekstrak metanol sinergi dibandingkan dengan ekstraksi pelarut lainnya. Ekstrak metanol dari sinergi dianggap sebagai paling efektif dalam pengobatan infeksi yang disebabkan oleh uji organisme.</p>
4	<p>Uji Daya Hambat Antibakteri Fungi Endofit Kulit Jeruk</p>	2016	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menguji ada tidaknya efek</p>	<p>Metode yang digunakan yaitu metode kertas cakram,</p>	<p>diperoleh dua jenis fungi endofit yang diisolasi dari kulit jeruk nipis Citrus aurantifolia. Kedua</p>

	<p>Nipis (Citrus aurantifolia)</p> <p>Terhadap Bakteri Staphylococcus aureus</p>		<p>antibakteri pada jamur endofit yang diisolasi dari kulit jeruk nipis (Citrus aurantifolia) terhadap bakteri Staphylococcus aureus</p>	<p>dilakukan dengan cara menempelkan kertas cakram yang berisi supernatan fungi endofit pada media agar kombinasi yang telah dioleskan bakteri uji</p>	<p>jamur endofit memiliki efek sebagai antibakteri terhadap bakteri uji, akan tetapi jamur endofit tipe II memiliki efek antibakteri yang lebih baik dibandingkan dengan jamur endofit tipe I</p>
5	<p>Comparative study on the antimicrobial effects of essential oils from peels of three citrus</p>	2019	<p>Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan efek antimikroba minyak atrisi</p>	<p>Menggunakan metode maserasi dingin dengan pelarut n-heksana dan</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa kulit jeruk (citrus sinensis) dan memiliki efek penghambat pada isolat uji yang</p>

	fruits		<p>kulit jeruk yang di peroleh dari okene main market, 7'33'4,39'.</p>	<p>metode difusi yang digunakan untuk menguji kerentanan strain mikroorganism menggunakan ciprofloxacin sebagai kontrol standar percobaan dalam dua rangkap</p>	<p>diikuti hy hime (citrus aurantifolia) lemon (citrus limon) dengan efek yang tidak signifikan</p>
6	<p>Aktivitas Antibakteri Beberapa</p>	2018	<p>Tujuan penelitian dilakukan</p>	<p>Metode yang digunakan yaitu Metode</p>	<p>Diperolehhanya fraksi etil asetat dari ekstrak etanol</p>

	Fraksi Ekstrak Kulit Jeruk Nipis(Citrus Aurantifolia Swingle) Terhadap Bakteri Escherichia Coli Dan Staphylococcus Aureus		yaitu Untuk mengetahui kemampuan antibakteri ketiga jenis fraksi ekstrak kulit jeruk nipis terhadap S. Aureus dan E. Coli.Ekstrak kulit jeruk nipis	perkolasi menggunakan penyarian etanol 70% dan difraksinasi bertingkat secara partisi cair- cair dengan penyaringan- heksan, etil asetat dan air	70% kulit jeruk nipis yang memiliki aktivitas antibakteri terhadap E. Coli dan S. Aureus pada semua konsentrasi uji dengan daya antibakteri sedang sampai kuat. Sedangkan fraksi n-Heksan dan fraksi air ekstrak etanol 70% daun jeruk nipis tidak memiliki aktivitas antibakteri
7	Uji Daya Hambat Air Perasan kulit Jeruk Nipis	2015	Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui	Penelitian dilakukan dengan metoda	Menunjukkan bahwa air perasan kulit jeruk nipis memiliki daya

	<p>(Citrus aurantifolia s.) Terhadap Pertumbuhan Bakteri Staphylococcus Aureus Secara In Vitro</p>		<p>daya hambat air perasan kulit jeruk nipis (Citrus aurantifolia S.) terhadap pertumbuhan bakteri Staphylococcus aureus secara invitro</p>	<p>eksperimental laboratorium dengan desain posttest only control group design yang dilakukan di Laboratorium Mikrobiologi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.</p>	<p>hambat terhadap pertumbuhan bakteri Staphylococcus aureus dengan berbagai konsentrasi yaitu 25%, 50%, 75%, dan 100% dan terdapat pengaruh lama kontak terhadap pertumbuhan bakteri dimana bakteri tidak tumbuh setelah kontak 5 menit pertama dan diikuti menit-menit berikutnya dengan air perasan kulit</p>
--	--	--	---	---	--

					jeruk nipis konsentrasi 100%. Jadi, semakin tinggi konsentrasi air perasan kulit jeruk nipis dan semakin lama kontak dengan bakteri <i>Staphylococcus aureus</i> maka daya hambatnya semakin baik.
8	Pengaruh Ekstrak Kulit Jeruk Nipis (<i>Citrus aurantifolia</i> Christm. Swingle) Terhadap	2019	Tujuan penelitian untuk Mengamati pengaruh ekstrak kulit jeruk nipis terhadap	Metode yang digunakan yaitu 24 ekor tikus wistar dibagi menjadi 4 kelompok; 2 kelompok	Terdapat perbedaan jumlah osteoblas, pembentukan matriks dan trabekula tulang yang signifikan pada soket pencabutan gigi

	Proliferasi Osteoblas dan Pembentukan Matriks - Trabekula Tulang Pada Soket Pencabutan Gigi Tikus Wistar		proliferasi osteoblas, pembentukan matriks dan trabekula tulang pada soket pencabutan gigi tikus wistar	kontrol dan 2 kelompok perlakuan. Ekstrak kulit jeruk nipis 50% diberikan pada kelompok perlakuan	tikus wistar hari ketujuh ($p = 0.000$; $p < \alpha = 0.05$) untuk osteoblas ($p = 0.004$; $p < \alpha = 0.05$) untuk matriks dan trabekula tulang, hari keempat belas ($p = 0.000$; $p < \alpha = 0.05$) untuk osteoblas ($p = 0.016$; $p < \alpha = 0.05$) untuk matriks dan trabekula tulang
9	Antibacterial Effect of Lime (Citrus aurantifolia) Peel Extract	2019	Tujuan dari telaah ini adalah untuk memberikan gambaran	Metode yang dilakukan yaitu dengan review article	Ekstrak kulit jeruk nipis (Citrus aurantifolia) efektif digunakan untuk pencegahan plak

	in Preventing Biofilm Formation		mengenai efektivitas ekstrak kulit jeruk nipis (Citrus aurantifolia)s ebagai antibakteri dalam mencegah pembentuka n biofilm.	dengan cara mencari berbagai artikel yang digunakan sebagai acuan	dan infeksi. Ekstrak kulit jeruk nipis mengandung senyawa dengan potensi terapeutik dan memiliki efek sebagai zat penghambat pembentukan aktivitas enzim Streptococcus mutans dan Staphylococcus aureus sehingga dapat digunakan untuk menghambat pembentukan biofilm
10	Antimicrobial	2017	Tujuan	Metode yang	Hasil yang

	<p>Activity for Crude Watery Extract of Seeds and peel of Citrus aurantifolia (Lime fruit) against Gram Positive and Negative Bacteria In Vitro</p>		<p>dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui ekstrak biji dan kulit citrus aurantifolia dapat menghambat pertumbuhan dari bakteri gram positif dan gram negatif</p>	<p>dapat dilakukan untuk penghambata n dengan cara ekstrak di encerkan dengan metode difisu sumur dan direpresentas ikan sebagai zona hambatan</p>	<p>diperoleh menunjukkan bahwa biji dan kulit ekstrak citrus aurantifolia dapat dikatakan sebagai sumber antimikroba dan dapat digunakan sebagai terapi alternatik untuk banyak penyakit menular dan dapat dimasukkan kedalam obat yang berbeda formulasi</p>
--	---	--	--	--	---

Lampiran 2. Kartu kontrol skripsi








**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN
TINGGI**
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
DEPARTEMEN BEDAH MULUT
RSGM FKG Unhas, Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Tamalanrea,
Makassar
Telp (0411) 586777

KARTU KONTROL SKRIPSI

Nama : Nurmayanti
Stambuk : J011171311
Nama Pembimbing : drg. Hasmawati Hasan, M.Kes
Judul : Potensi Ekstrak Kulit Jeruk Nipis (*Citrus Aurantifolia*) Dalam Menghambat Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus Aureus* Penyebab *Dry Socket*; Suatu Kajian Literature

No.	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	14 Januari 2020	Melapor ke pembimbing		
2	16 Januari 2020	Diskusi judul		
3	27 Januari 2020	Diskusi judul		
4	1 April 2020	Konsultasi proposal (Literature review		
5	7 April 2020	Konsultasi proposal Bab 1		
6	12 April 2020	Konsultasi proposal Bab 1		
7	8 Mei 2020	Konsultasi proposal Bab 2		
8	14 Juni 2020	Acc proposal		
9	19 Juni 2020	Acc PPT Seminar Proposal		
10	3 Juli 2020	Seminar Proposal		

11	10 Agustus 2020	Acc Literature Review		
12	12 Agustus 2020	Acc PPT Seminar Hasil		
13	17 Agustus 2020	Seminar Hasil Skripsi		
14	17 Agustus 2020	Revisi Literature Review		
15	19 Agustus 2020	Acc Literature Review		

Makassar, 19 Agustus 2020

Pembimbing



drg. Hasmawati Hasan, M.Kes